BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Tingkat ketimpangan wilayah yang terjadi antar provinsi di Indonesia yaitu sebebesar 0,55 skala IW yang berarti bahwa tingkat ketimpangan wilayah antar provinsi di Indonesia sangat tinggi.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif (-0,091194) signifikan terhadap ketimpangan wilayah antar provinsi di Indonesia tahun 2019. Ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1% maka dapat menurunkan tingkat ketimpangan wilayah sebesar 0,091194 skala IW.
3. Aglomerasi berpengaruh positif (3.752463) signifikan terhadap ketimpangan wilayah antar provinsi di Indonesia tahun 2019. Ketika tingkat aglomerasi meningkat sebesar 1 skala indeks ballasa maka dapat meningkatkan tingkat ketimpangan wilayah sebesar 3.752463 skala IW.
4. Produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif (-0.00620) terhadap ketimpangan wilayah antar provinsi di Indonesia tahun 2019 sehingga setiap kenaikan tingkat produktivitas tenaga kerja sebesar 1 juta/orang dapat menurunkan tingkat ketimpangan wilayah sebesar 0.00620 skala IW, namun pengaruh ini bersifat tidak signifikan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah antar provinsi di Indonesia, maka kiranya pemerintah baik pusat maupun daerah dapat menciptakan iklim investasi yang lebih baik agar investor mau menanamkan modal di tiap-tiap provinsi di Indonesia agar nantinya dapat lebih meningkatkan kegiatan produksi sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masing-masing provinsi di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini aglomerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah antar provinsi di Indonesia, maka untuk menghindarkan dari semakin melebarnya ketimpangan wilayahperlu dilakukan persebaran aglomerasi bukan sekedar pusatkan di tempat tertentu. Agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih merata sehingga ketimpangan dapat dikurangi.
3. Dalam penelitian ini produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan wilayah antar provinsi di indonesia, maka kiranya pemerintah baik pusat aupun daerah dapat memperluas lapangan kerja agar bisa menampung angkatan kerja yang tersedia dan mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan produktivitas dari tenaga kerja sehingga bisa lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masing-masing provinsi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Arham, Muh, Amir. 2019. *Faktor-Faktor Pendorong Produktivitas Tenaga Kerja Dan Tantangannya Di Indonesia.* Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu Jakarta.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Papua. 2020. *Analisis Kerangka Pembangunan Daerah Provinsi Papua Tahun 2020*. Papua.

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. 2020. *Provinsi Aceh Dalam Angka 2020.* Aceh.

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2020. *Provinsi Bali Dalam Angka 2020.* Bali

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. 2020. *Provinsi Banten Dalam Angka 2020.* Banten.

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. 2020. *Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2020.* Bengkulu.

Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta. 2020. *Provinsi DI Yogyakarta Dalam Angka 2020.* DI Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2020. *Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2020.* DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2020. *Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2020.* Gorontalo.

Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Indonesia 2020.* Indonesia.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2020. *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2020.* Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2020. *Provinsi Jambi Dalam Angka 2020.* Jambi.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2020.* Jawa Tengah.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2020. *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2020.* Jawa Timur.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat. 2020. *Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2020.* Kalimantan Barat.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara. 2020. *Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020.* Kalimantan Utara

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. 2020. *Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka 2020.* Kalimantan Selatan.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. 2020. *Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2020.* Kalimantan Tengah.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. 2020. *Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2020.* Kalimantan Timur.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2020. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka 2020.* Kepulauan Bangka Belitung.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. 2020. *Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka 2020.* Kepulauan Riau.

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2020. *Provinsi Lampung Dalam Angka 2020.* Lampung.

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku. 2020. *Provinsi Maluku Dalam Angka 2020.* Maluku.

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. 2020. *Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2020.* Maluku Utara.

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2020. *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2020.* Nusa Tenggara Barat.

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2020. *Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2020.* Nusa Tenggara Timur.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat. 2020. *Provinsi Papua Barat Dalam Angka 2020.* Papua Barat.

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. 2020. *Provinsi Papua Dalam Angka 2020.* Papua.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2020. *Provinsi Riau Dalam Angka 2020.* Riau.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat. 2020. *Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2020.* Sulawesi Barat.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2020. *Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2020.* Sulawesi Selatan.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. 2020. *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2020.* Sulawesi Tengah.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. 2020. *Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2020.* Sulawesi Tenggara.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. 2020. *Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka 2020.* Sulawesi Utara.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2020. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2020.* Sumatera Barat.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2020.* Sumatera Selatan.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2020. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2020.* Sumatera Utara.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Universitas Diponnegoro.

Justin, Doran. Declan Jordan. 2013. *Decomposing European NUTS2Regional Inequality From 1980 to 2009: National And European Policy Implication*. Journal of Economic Studies, 1(40), 1-18.

Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Ekonomika Aglomerasi: Dinamika & Dimensi Spesial Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta; UPP STIM YKPN.

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta; Erlangga.

Kusuma, H. 2016. *Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 9(1), 1-11.

Lessman, Christian. 2006. *Fiscal Decentralization and Regional Disparity: A Panel Data Approach For OECD Countries*.

Marisa, Diana. DKK. 2017. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Provinsi Maluku Utara.* Jurnal Ilmu Ekonomi, 1(4), 400-415.

Masli, L. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Economic Development,* 1(32), 1–14.

M.L. Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.

Mopangga, Herwin. 2014. *Ilmu Ekonomi: Pengangantar Analisis & Praktis.* Yogyakarta; Deepublish.

Murdiono. Setiartiti, Lilies. 2014. *Disparitas Pembangunan Antarwilayah di Provinsi Gorontalo, Indonesia.* Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, 15(2), 144-160.

Nur, I. Rakhman, M. 2019. *ANALISIS PDRB SEKTOR EKONOMI UNGGULAN PROVINSI DKI JAKARTA.* Indonesian Treasure Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 4(4), 351-370.

Primadianti, Nuning. Sugiyanto, Catur. 2020. *Ketimpangan Regional, Pertumbuhan Ekonomi Pro Poor, dan Kemiskinan di NTB*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan. 3(1), 1-20.

Rahmawati, Farida. Yuniarti, R,A. 2020. *Analysis Of The Effect Of Industrial Agglomeration, Economic Growth, Human Development Index (HDI), And Open Unemployment Rate On Regional Inequality In East Java Province.* South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economic And Law. 22(1), 1-9.

Sbergami, F. 2002. *Agglomeration and Economic Grownth:Some Puzzeles.* Graduate Institute of International Studies.

Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sjafrizal. 2018. *Analisis Ekonomi Regional Dan Penerapannya Di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta; Kencana.

Susilowati, D., Sri, M., & Susilowanto, W. 2015. *Indeks Pembangunan Manusia, Utang Luar Negeri Dan Kemiskinan (Kajian Teoritis Di Indonesia).* Economika-bisnis, 6(1), 89-106.

Tarigan, Robinson. 2007. *Ekonomi Regional: Teoti dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Todaro. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yusica, Liling. Vera. 2018. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi. Aglomerasi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Antar Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Timur.* Jurnal Ilmu Ekonomi, 2(2), 10-27.